

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan analisis diatas, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Realitas relasi yang terjadi di Gereja Toraja Jemaat Buntu Payung sebagian besar pada dasarnya memang sudah terjalin dengan baik namun masih ada beberapa yang memiliki bentuk relasi Aku-Ia. Relasi yang kurang baik dan terbatasnya komunikasi terjadi karena berbagai faktor seperti masalah antar pribadi, kesalahpahaman, perbedaan pendapat serta sikap individualistis. Sehubungan dengan praktik cinta kasih, sebagian besar anggota telah memahami arti dari kasih dan alasan untuk mengasihi. Namun dalam tindakan, kasih tersedia bagi mereka yang dianggap pantas untuk menerima kasih dan tidak ada kasih bagi orang yang dianggap sebagai musuh.
2. Relasi tanpa cinta kasih akan bersifat sementara. Karena itulah Gabriel Marcel mengatakan bahwa bentuk intersubjektivitas tertinggi ialah cinta kasih. Dalam relasi harus ada kesetiaan, dan hal tersebut dapat ditemukan dalam persahabatan dalam cinta. Cinta mengatasi

objektivitas karena dalam cinta tidak ada persyaratan apapun. Cinta dalam hal ini ditempatkan dalam konteks relasi Aku-Engkau.

3. Yesus Kristus yang penuh dengan kasih, mengampuni dan rela mengorbankan nyawa-Nya bagi umat yang Ia kasih. Hal inilah yang hendaknya menjadi dasar dalam perbuatan kasih diantara anggota jemaat. Jemaat sebagai umat pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi Allah seharusnya menjadikan cinta kasih sebagai pengikat dan yang mempersatukan. Karena itulah gereja sebagai kesatuan tubuh Kristus harus diikat oleh kasih. Setiap individu harus melaksanakan perintah untuk mencintai sesama seperti diri sendiri yang dilakukan dalam pengorbanan diri sekaligus dengan penuh rasa syukur kepada Allah yang telah mencintai terlebih dahulu.

B. Saran

1. Institut Agama Kristen Negeri Toraja

Diharapkan untuk memberikan edukasi yang lebih dalam tentang filsafat eksistensialisme, pemahaman akan relasi dan cinta kasih yang dapat dilihat dari berbagai teori dalam filsafat dengan menemukan berbagai nilai-nilai yang sesungguhnya dapat dipakai untuk memahami realitas kehidupan.

2. Kepada Jemaat Buntu Payung

Diharapkan dapat memahami secara benar tentang bagaimana berelasi dalam konteks jemaat dan juga bukan sekedar mengerti

dan memahami berbagai pengajaran tentang relasi cinta kasih tetapi juga mampu untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari

3. Kepada peneliti selanjutnya

Ada banyak hal yang dapat dikaji menggunakan teori eksistensialis Gabriel Marcel. Karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak sumber untuk menemukan topik dan nilai-nilai dalam pandangan Gabriel Marcel untuk dijadikan sebagai bahan tulisan ilmiah lainnya.